

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bersifat objektif, melibatkan proses pengumpulan dan analisis data numerik, serta menerapkan metode pengujian statistik untuk memperoleh hasil yang terukur.⁴⁷ Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat. Fokus utamanya adalah membuktikan adanya keterkaitan antara variabel yang memengaruhi dan variabel yang dipengaruhi.⁴⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kebenaran hubungan antar variabel dengan menyelidiki keterkaitan antara CAR dan BOPO terhadap ROA pada bank di Pakistan selama periode 2022-2024. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu, objek, atau peristiwa yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Populasi adalah kumpulan lengkap dari semua elemen yang ingin kita pahami atau generalisasikan hasilnya. Dalam penelitian ini populasinya adalah 22 perbankan syariah yang ada di Pakistan.

⁴⁷ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok : Kencana, 2017), 5.

⁴⁸ Sugiyono, "Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D." *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225.87 (2017): 117.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang dipilih sebagai perwakilan untuk menggambarkan karakteristik keseluruhan populasi. Data dikumpulkan dari sampel ini dan digunakan untuk membuat inferensi atau generalisasi tentang populasi yang lebih besar. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, cara pengambilan sampel populasi yaitu dengan memilih perusahaan yang bisa diakses laporan keuangannya, dari 22 bank di Pakistan hanya 19 bank yang dapat diakses oleh peneliti.⁴⁹ Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 3 tahun dari 2022 hingga 2024, dengan 4 kuartal setiap tahunnya dengan 19 perusahaan di Pakistan sehingga terdapat 228 data.

Tabel 3.1
Daftar 19 Perusahaan di Pakistan

No	Nama Perusahaan
1	Habib Bank Limited
2	Sindh Bank Limited
3	Bank Al-Habib Limited
4	National Bank of Pakistan
5	The Bank of Khyber
6	United Bank Limited (UBL)
7	AlBaraka Bank (Pakistan)
8	Soneri Bank Limited
9	The Bank of Punjab
10	Faysal Bank Limited
11	Habib Metropolitan Bank
12	Bank Islami Pakistan Limited
13	Bank Makramah Limited

⁴⁹ Sugiyono, "Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D, 118.

14	Allied Bank Limited
15	Zarai Taraqati Bank Limited
16	Dubai Islamic Bank Pakistan
17	MCB Islamic Bank Limited
18	Meezan Bank Limited
19	Standard Chartered Bank

Sumber: data telah diolah dari Bursa Efek Pakistan

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mengacu pada segala aspek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji guna memperoleh informasi yang relevan dan menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*independent* variabel) adalah variabel yang berperan sebagai stimulus atau faktor yang dapat memengaruhi variabel lainnya.⁵⁰

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu:

- a. $X_1 = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$
- b. $X_2 = \text{Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)}$.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat (*dependent* variabel) adalah Variabel *dependen*, yang juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau memberikan respons ketika berhubungan dengan variabel bebas/*independent*.

Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis variabel terikat yaitu *Return On Asset (ROA)*.

⁵⁰ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015). 90.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan penelitian di lapangan. Definisi operasional ini penting untuk disusun dalam penelitian, karena dapat membantu peneliti untuk menyeragamkan pengertian variabel, mempermudah pengumpulan data dan meningkatkan validitas dan reliabilitas data.⁵¹ Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yang didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana modal bank mampu menanggung risiko dari aset yang dimilikinya. Apabila suatu bank mampu menutupi kerugian yang tidak terhindarkan akibat operasionalnya, hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan dalam mengelola dan menjalankan kegiatan usahanya secara baik dan efisien. Dengan demikian, profitabilitas diharapkan akan meningkat, dan sebaliknya, jika tidak mampu, profitabilitas dapat menurun.⁵²

Data CAR yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan periode 2022 hingga 2024, dengan rasio yang dicatat setiap triwulan selama tiga tahun. Data tersebut diperoleh dari laporan publikasi yang tersedia di situs resmi masing-masing bank syariah di Pakistan. Dalam penelitian ini, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berfungsi sebagai variabel bebas (X1).

⁵¹ Sugiyono, "Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D." *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225.87 (2017)

⁵² Siti Nur Azizah, "Analisis Pengaruh Car, Fdr, Dan Npf Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *JRKA Volume 10 Isue no. 1* (2024): 37–48.

2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan sebuah bank. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan total biaya operasional yang dikeluarkan bank dengan pendapatan operasional yang diperolehnya. BOPO berfungsi sebagai indikator untuk mengukur efektivitas dan efisiensi bank dalam menjalankan operasionalnya.⁵³

Data Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan selama periode 2022 hingga 2024, dengan rasio yang dicatat setiap triwulan selama tiga tahun. Data tersebut bersumber dari laporan publikasi yang tersedia di situs resmi masing-masing bank syariah di Pakistan. Dalam penelitian ini, BOPO berperan sebagai variabel bebas (X2).

3. Return On Asset (ROA)

Return On Assets (rasio yang menunjukkan sejauh mana aset berperan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menciptakan keuntungan. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan data ROA dari tahun 2022 hingga 2024, yang mencakup 228 laporan keuangan triwulanan. Data tersebut diperoleh

⁵³ Ahmad Rafinur, Artie Arditha, and Rusmianto Rusmianto, "Pengaruh CAR, LDR, BOPO Dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019," *Jurnal Ilmiah ESAI* 17, no. 1 (2023): 40–56.

⁵⁴ Kiki Kurniawan, Seniwati Sembiring, and Aria Masdiana Pasaribu, "Analisis Pengaruh Car, Npl, Nim Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Pijer Podi Kekelengen," *BONANZA : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Bisnis dan Keuangan* 2, no. 2 (2022): 9–17.

dari situs resmi masing-masing bank di Pakistan. Dalam penelitian ini, ROA berfungsi sebagai variabel terikat (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis berbagai dokumen tertulis atau arsip yang terkait dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat mencakup laporan keuangan, catatan sejarah, artikel surat kabar, jurnal ilmiah, buku, peraturan, atau sumber tertulis lain yang memuat informasi yang diperlukan untuk mendukung penelitian.⁵⁵

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengakses laporan keuangan triwulan dan laporan tahunan (*annual report*) masing-masing bank di Pakistan yang tersedia di situs website dps.psx.com.pk/ dan en.wikipedia.org/wiki/List_of_banks_in_Pakistan.

F. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu Data yang merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan oleh lembaga atau pihak tertentu, kemudian dipublikasikan untuk dapat digunakan oleh masyarakat atau peneliti sebagai sumber data.⁵⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yakni berupa angka dalam skala numerik. Data tersebut diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Sumber data ini dapat berasal dari berbagai referensi, seperti buku, situs web, atau dokumen resmi pemerintah.⁵⁷

⁵⁵ Misbachuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 21.

⁵⁶ Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018), 148.

⁵⁷ Ahmad, et al. *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64.

Penelitian ini memanfaatkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh bank-bank terdaftar selama tiga tahun berturut-turut, dari periode 2022 hingga 2024. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang bisa di akses melalui website masing-masing bank:

Tabel 3.2
Website Masing-Masing Bank Syariah di Pakistan

No	Bank Syariah di Pakistan	Situs Website
1	Habib Bank Limited	https://www.hbl.com/
2	Sindh Bank Limited	https://www.sindhbank.com.pk/
3	Bank Al-Habib Limited	https://www.bankalhabib.com/
4	National Bank of Pakistan	https://nbp.com.pk/
5	The Bank of Khyber	https://bok.com.pk/
6	United Bank Limited (UBL)	https://ubldigital.com/
7	AlBaraka Bank (Pakistan)	https://www.albaraka.com.pk/
8	Soneri Bank Limited	https://www.soneribank.com/
9	The Bank of Punjab	https://www.bop.com.pk/BoP
10	Faysal Bank Limited	https://www.faysalbank.com/
11	Habib Metropolitan Bank	https://www.habibmetro.com/
12	Bank Islami Pakistan Lmd	https://bankislami.com.pk/
13	Bank Makramah Limited	https://www.bankmakramah.com/
14	Allied Bank Limited	https://www.abl.com/
15	Zarai Taraqiat Bank Lmd	https://ztbl.com.pk/
16	Dubai Islamic Bank Pakistan	https://www.dib.ae/
17	MCB Islamic Bank Limited	https://www.mcb.com.pk/
18	Meezan Bank Limited	https://www.meezanbank.com/
19	Standard Chartered Bank	https://www.sc.com/pk/

Sumber: Bursa Efek Pakistan, Data diolah tahun 2025

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mengorganisir data ke dalam kategori, pola, serta unit dasar deskriptif, sehingga dapat menghasilkan tema dan

merumuskan hipotesis berdasarkan data yang tersedia.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) sebagai alat bantu untuk menganalisis data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan valid dan sesuai. Sebelum melakukan analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis, diperlukan beberapa uji asumsi klasik guna memastikan bahwa model regresi tidak mengalami pelanggaran asumsi dan memenuhi kriteria untuk menghasilkan hubungan linier yang optimal. Beberapa uji asumsi klasik yang umum digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.⁵⁹

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan menggunakan SPSS dengan metode Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka data tersebut dianggap mengikuti distribusi normal.⁶⁰

⁵⁸ Misbachuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 33.

⁵⁹ Ervina Waty, et al., *Metodologi Penelitian Bisnis: Teori & Panduan Praktik dalam Penelitian Bisnis* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 140.

⁶⁰ Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2017).

- 1) Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas model regresi telah terpenuhi atau data terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas model regresi belum terpenuhi atau data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan atau kolinearitas antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa variabel *independen* dalam model tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Jika terdapat korelasi yang signifikan antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, yang dapat mempengaruhi validitas hasil regresi.⁶¹

- 1) Jika nilai VIF > 10 atau nilai tolerance < 0.1 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0.1 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan atau korelasi antara variabel bebas, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Nilai yang berada dalam rentang nol hingga satu mencerminkan sejauh mana variabel *independen* mempengaruhi variabel *dependen* dalam model tersebut.

⁶¹ Ghazali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya ketidakkonsistenan varian dalam data. Dapat dilakukan dengan metode scatterplot, yaitu teknik untuk memeriksa apakah varians residual dari model regresi tidak konstan. Metode ini melibatkan pembuatan grafik yang menunjukkan hubungan antara nilai prediksi dan residual, membantu mengidentifikasi pola yang menunjukkan heteroskedastisitas. Interpretasi hasilnya yaitu:

- Tidak Ada Heteroskedastisitas

Jika titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas. Ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

- Ada Heteroskedastisitas

Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (misalnya bergelombang atau menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas dalam data.⁶²

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya yang tersusun secara berurutan dalam suatu rentang waktu. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami masalah autokorelasi. Dalam

⁶² Zamzam Fahry dan Luis Marsinah, *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif Berbasis Analisis Dan Implikasi Manajerial*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2021): 46.

penelitian ini, metode Durbin-Watson (D-W test) digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi.⁶³ kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- a) $< dL$ = terdapat autokorelasi (+)
- b) dL sampai dU = tanpa kesimpulan
- c) dU sampai $4-dU$ = tidak terdapat autokorelasi
- d) $4dU$ sampai $4-dL$ = tanpa kesimpulan
- e) $> 4-dL$ = ada autokorelasi (-)⁶⁴

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menilai sejauh mana hubungan linier antara dua variabel. Karena metode ini tidak membedakan antara variabel *independen* dan *dependen*, korelasi tidak menunjukkan hubungan sebab-akibat. Dalam analisis regresi, korelasi tidak hanya mengukur kekuatan hubungan, tetapi juga menentukan arah hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*. Dalam penelitian ini, koefisien korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengevaluasi tingkat hubungan antara variabel X dan Y. Koefisien *Pearson Product Moment* dihitung menggunakan rumus berikut:⁶⁵

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

⁶³ Dwi Putra Kurniawan, Eni Lisetyati, and Wahyu Setiyorini, "Pengaruh Leverage, Corporate Governance Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak," *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan* 7(2), 2021, 135.

⁶⁴ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*: 103.

⁶⁵ Sugiyono, *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2019).

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas (CAR dan BOPO)

Y = Variabel terikat (ROA)

n = Jumlah sampel

Dengan nilai interval $r = -1 \leq r \leq +1$ kategorisasi korelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategorisasi Korelasi

Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2019:248⁶⁶

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah metode yang digunakan untuk menganalisis sejauh mana satu atau lebih variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Tujuan utama dari regresi linear berganda adalah memprediksi perubahan pada variabel terikat ketika dua atau lebih variabel bebas mengalami perubahan nilai.⁶⁷ Dalam penelitian ini, model persamaan analisis regresi yang digunakan mengikuti pendekatan regresi linear berganda dengan persamaan model sebagai berikut:

⁶⁶ Sugiyono, 2019, 248.

⁶⁷ Ghazali, I, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (ROA)

X₁ = Variabel bebas (CAR)

X₂ = Variabel bebas (BOPO)

a₁ = Konstanta

b₁ = Koefisiensi regresi CAR

b₂ = Koefisiensi regresi BOPO

e = Error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode yang digunakan untuk menilai pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* melalui uji signifikansi individual (uji t) dan uji simultan (uji f). Uji f digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan uji t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel *dependen*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis meliputi hal-hal berikut:⁶⁸

a. Uji F

Uji signifikansi (Uji F) yaitu untuk menguji pengaruh variabel *independen* dan *dependen* secara simultan.

- Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 atau F_{hitung} > F_{tabel}, maka H₀ ditolak H_a diterima, yang berarti variabel *independen* secara

⁶⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan pertama. (Surabaya: Airlangga University Press, 2017): 130.

bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

- Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel *independen* secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

b. Uji T

Uji signifikansi (Uji t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independen* terhadap *dependen* secara parsial.

- Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa variabel *independen* (X) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (Y). Sebaliknya,
- Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel *independen* (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (Y).⁶⁹

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah proporsi dari total variasi dalam variabel *dependen* (Y) yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel *independen* (X). Dengan kata lain, koefisien ini mengukur sejauh mana variabel X memengaruhi variabel Y. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel X dalam menjelaskan perubahan pada variabel Y.

⁶⁹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan pertama, 2017.

Nilai koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi.⁷⁰

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisiensi korelasi

⁷⁰ Ghazali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2016).